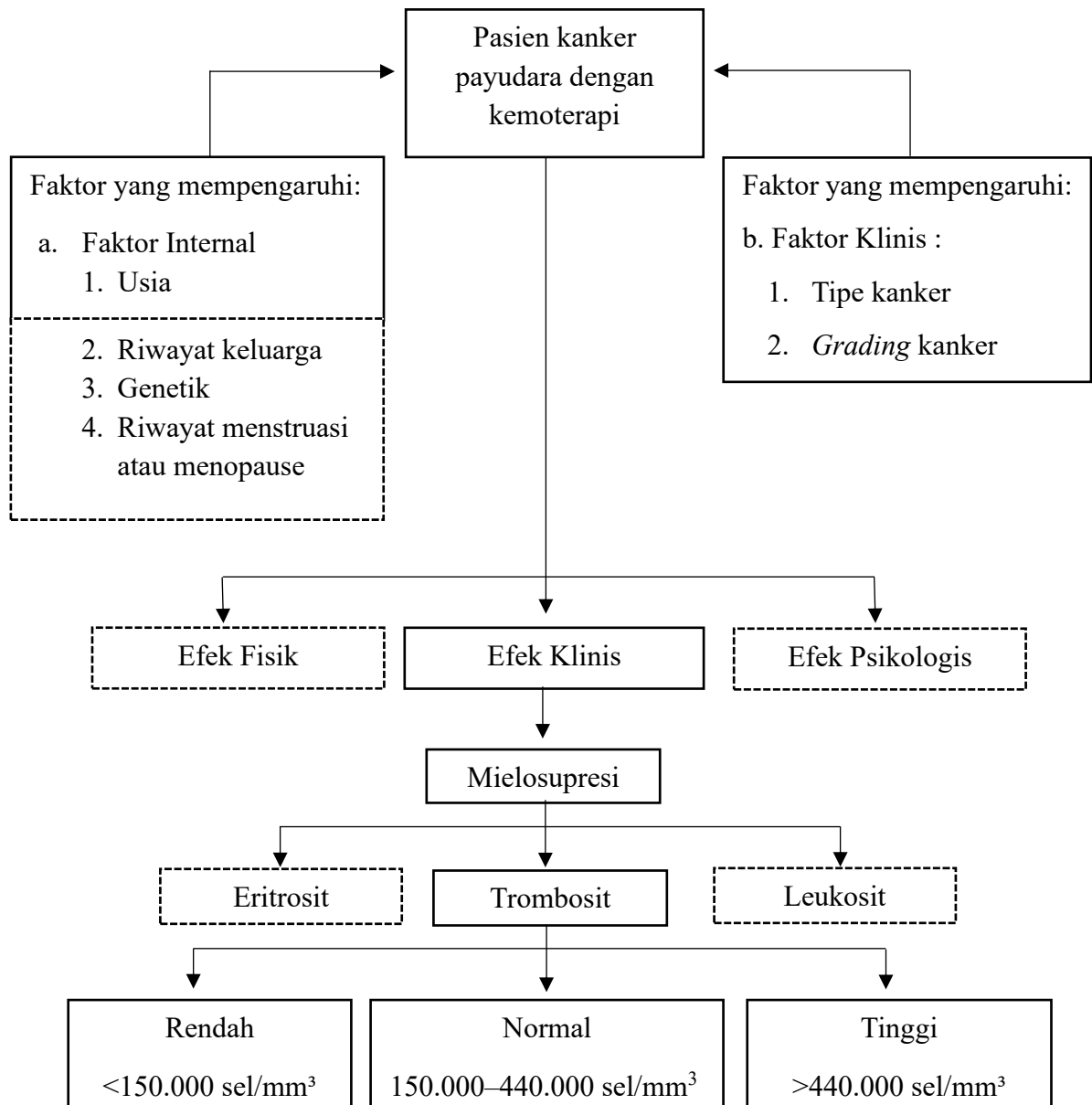


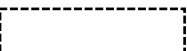
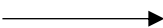
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

-  : diteliti
-  : tidak diteliti
-  : alur berpikir

Gambar 1 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep di atas, pasien kanker payudara dengan kemoterapi merupakan individu yang mengalami kanker payudara dan menjalani terapi kemoterapi sebagai bagian dari penatalaksanaan penyakitnya. Faktor yang memengaruhi kejadian kanker ini meliputi faktor internal (usia, riwayat keluarga, genetik, serta riwayat menstruasi atau menopause) dan faktor klinis seperti tipe dan *grading* kanker. Pasien yang menjalani kemoterapi dapat menimbulkan efek samping, efek samping tersebut meliputi efek fisik, efek psikologis dan efek klinis. Salah satu efek klinis yang paling sering muncul adalah mielosupresi, yaitu penurunan produksi sel darah di sumsum tulang. Kondisi ini menyebabkan penurunan pembentukan eritrosit, trombosit, dan leukosit. Pemeriksaan jumlah trombosit menjadi indikator untuk menilai respons terapi dan kondisi klinis pasien. Nilai trombosit dikategorikan menjadi rendah ($<150.000 \text{ sel/mm}^3$), normal ($150.000\text{--}440.000 \text{ sel/mm}^3$), dan tinggi ($>440.000 \text{ sel/mm}^3$), sehingga membantu dalam pemantauan dan penentuan prognosis pasien kanker payudara.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah jumlah trombosit paska kemoterapi pada pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara.

2. Definisi operasional

Definisi operasional yang diamati dalam penelitian ini pada pasien kanker payudara paska kemoterapi di RSUD Bali Mandara adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Skala data
1	2	3	4
Pasien kanker payudara	Individu berjenis kelamin perempuan yang menjalani pemeriksaan dan terkonfirmasi menderita kanker payudara di RSUD Bali Mandara	Pencatatan melalui rekam medis elektronik (e-RM)	Nominal
Paska kemoterapi	Pasien kanker payudara yang telah menjalani kemoterapi minimal 1 kali di RSUD Bali Mandara	Pencatatan melalui rekam medis elektronik (e-RM)	Nominal
Jumlah trombosit	Jumlah trombosit dalam sampel darah pasien kanker payudara paska menjalani kemoterapi. Dengan nilai rujukan : 1. Rendah : <150.000 sel/mm ³ 2. Normal: 150.000–440.000 sel/mm ³ 3. Tinggi : >440.000 sel/mm ³ (SOP RSUD Bali Mandara)	Pencatatan melalui rekam medis elektronik (e-RM)	Ordinal
Usia	Lamanya hidup seseorang yang dihitung sejak seseorang tersebut dilahirkan sampai penelitian dilakukan. Klarifikasi usia adalah sebagai berikut : 1. Dewasa (19-44 tahun) 2. Pra lanjut usia (45-59 tahun) 3. Lanjut usia (≥60 tahun) (Permenkes RI, 2016)	Pencatatan melalui rekam medis elektronik (e-RM)	Ordinal
Tipe kanker	Pada kanker payudara, digunakan klasifikasi histologis yang mengacu pada WHO Histological Classification of Tumours of the Breast. Pembagian klasifikasi tersebut meliputi : 1. <i>Carcinoma in situ</i> a. <i>Ductal carcinoma in situ</i> b. <i>Lobular carcinoma in situ</i> 2. <i>Invasive carcinoma</i> a. <i>Invasive carcinoma</i> b. <i>Invasive carcinoma of no special type (NST)</i> c. <i>Invasive Lobular carcinoma</i> d. <i>Solid papillary carcinoma</i> e. <i>Residual invasive carcinoma</i> f. <i>Invasive papillary carcinoma</i> g. <i>Mucinous carcinoma</i> h. <i>Invasive micropapillary carcinoma</i> (Kemenkes, 2015)	Pencatatan rekam medis dan laporan hasil pemeriksaan laboratorium patologi anatomi	Nominal

1	2	3	4
<i>Grading</i> kanker	<i>Grading</i> merupakan penilaian derajat diferensiasi sel tumor yang menggambarkan tingkat keganasan pada kanker payudara, yang dibagi menjadi : 1. <i>Grade</i> 1 2. <i>Grade</i> 2 3. <i>Grade</i> 3 (Kemenkes, 2018)	Pencatatan rekam medis dan laporan hasil pemeriksaan laboratorium patologi anatomi	Ordinal